



---

## Bimbingan Belajar Saat Pandemi Covid-19 Di Dusun Jenggeran

Erfan Febrina<sup>1</sup>, Sri Jumini<sup>2\*</sup>, hamzah<sup>3</sup>, Adi Suwondo<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Sains Al-Qur'an

<sup>2</sup>Pendidikan Fisika, FITK, Universitas Sains Al-Qur'an

<sup>3</sup>Madrasah Aliyah Negeri 2 Wonosobo

<sup>4</sup>Teknik Informatika, Fastikom, Universitas Sains Al-Qur'an

e-mail: [1jetmerpati@gmail.com](mailto:1jetmerpati@gmail.com), [\\*srijumini@unsiq.ac.id](mailto:*srijumini@unsiq.ac.id), [3abyfadhil@gmail.com](mailto:3abyfadhil@gmail.com),  
[adiunsiq@gmail.com](mailto:adiunsiq@gmail.com)

---

### Abstrak

Salah satu permasalahan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Dusun Jenggeran ditengah pandemi Covid-19 adalah mengenai kegiatan belajar khususnya murid SD 5 Butuh, selain sinyal yang susah tidak semua orang tua murid mempunyai smartphone. Agar kegiatan belajar terus bisa berlangsung ditengah keterbatasan selama berada dirumah. Metode pelaksanaan dalam kegiatan bimbingan belajar dalam bentuk kegiatan offline (tatap muka) dikarenakan keterbatasan sarana yang ada, namun kegiatan tersebut tetap dengan mematuhi protocol kesehatan. kegiatan bimbingan belajar kepada anak-anak dilakukan di posko KPM dan rumah anak-anak. Bimbingan belajar ini perlu dilakukan dengan kegiatan belajar bersama atau bimbingan belajar bersama dengan yang mempunyai smartphon, agar pertumbuhan dan perkembangan anak tetap berkembang dengan baik. Kegiatan bimbingan belajar bertujuan agar anak-anak terus belajar disaat pandemi dan belajar pencegahan Covid-19, cara mengetahui hidup sehat. Sehingga anak dapat memahami dan dapat menikmati kegiatan belajar selama di rumah dengan baik.

**Kata kunci**— bimbingan belajar, covid 19, pengabdian, jenggeran

---

### Abstract

*One of the problems with community service activities being carried out in Jenggeran Hamlet in the midst of the Covid-19 pandemic is regarding learning activities, especially for SD 5 Need students, apart from the difficult signal, not all parents have smartphones. So that learning activities can continue in the midst of limitations while at home. The implementation method for tutoring activities is in the form of offline (face-to-face) activities due to limited available facilities, but these activities still adhere to health protocols. tutoring activities for children are carried out at KPM posts and children's homes. This tutoring needs to be done with joint study activities or joint study guidance with those who have smartphones, so that the growth and development of children continues to develop properly. The tutoring activities aim to keep children learning during a pandemic and learning how to prevent Covid-19, how to live a healthy life. So that children can understand and can enjoy learning activities while at home properly.*

**Keywords**— tutoring, covid 19, dedication, jenggeran

---

## PENDAHULUAN

Covid-19 membawa dampak besar terhadap kehidupan masyarakat di seluruh dunia, mulai dari kehidupan ekonomi, kesehatan, sosial, keagamaan maupun dunia pendidikan. Dampak tersebut juga terjadi di Indonesia, dalam dunia pendidikan Covid-19 bisa terlihat pada

---

kebijakan pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai perguruan tinggi [1]. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalkan menyebarnya penyakit Covid-19 ini. Hal serupa juga sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar penyakit Covid-19 ini, kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona [2].

Dalam Dunia Pendidikan, di tengah pandemi Covid-19 sekarang ini sangat penting untuk difasilitasi dengan berbagai metode dan media yang tepat meskipun banyak keterbatasan dan hambatan agar pertumbuhan dan perkembangan anak tetap berjalan maksimal [3]. Dengan pembelajaran melalui jarak jauh dan anak-anak diharuskan tetap belajar dan melakukan kegiatan isolasi mandiri di rumah, membuat anak menjadi sulit belajar dengan baik, baik terkendala tidak mempunyai smartphone atau pun terkendala sinyal dan materi yang belum dipahami mengakibatkan anak mudah merasa bosan untuk belajar di rumah, sehingga perlu dikembangkan kegiatan bimbingan belajar dengan tatap muka namun dengan protocol kesehatan. Pilihan kegiatan bimbingan belajar dapat dilakukan yang sesuai dengan keadaan yang ada karena tidak memungkinkan pembelajaran secara online, keterbatasan sinyal dan smartphone menjadi hambatan belajarnya secara.

Kegiatan bimbingan belajar dapat dilakukan dan menjadi kegiatan yang sangat dibutuhkan dimasa pandemi Covid-19 mengingat tidak semua orang tua paham akan tentang materi pelajaran anaknya, belum lagi kejenuhan anak yang beberapa bulan tidak tatap muka dengan guru sehingga banyak materi pelajaran yang masih belum paham [4]. Kegiatan bimbingan belajar bertujuan agar anak-anak tetap bisa belajar di tengah pandemic Covid-19 meskipun banyak hambatan dan kejenuhan yang melanda orang tua dan anak, anak-anak diharapkan dapat dengan mudah memahami cara pencegahan virus Covid-19, cara hidup sehat, selalu memakai masker ketika berada di luar rumah, serta rajin mencuci tangan, sehingga anak dapat memahami dan dapat menikmati kegiatan belajar selama di rumah dengan menyenangkan. Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk belajar dan bekerja dari rumah, maka kami memilih media daring sebagai sarana komunikasi dan media offline tatap muka dengan tetap menjalankan protocol kesehatan karena tidak memungkinkan bimbingan belajar secara online. Media bimbingan belajar dirasa sangat dibutuhkan disaat pandemi seperti ini karena tidak memungkinkan untuk masuk sekolah dan keterbatasan teknologi yang terbatas. Kegiatan bimbingan belajar dirasa sangat bermanfaat baik bagi murid maupun orang tua, sehingga dirasa perlu untuk dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Kegiatan ini juga sekaligus sebagai sarana dalam sosialisasi pencegahan Covid-19 bagi anak melalui kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar diharapkan dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini, khususnya bagi anak Dusun Jenggeran, Desa Butuh Kidul, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat tematik Covid-19 ini dilaksanakan selama 40 hari mulai bulan Juli-Agustus 2020 di Dusun Jenggeran, Desa Butuh Kidul, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Metode pelaksanaan dalam kegiatan bimbingan belajar dalam bentuk kegiatan offline (tatap muka) dikarenakan keterbatasan sarana yang ada, namun kegiatan tersebut tetap dengan mematuhi protocol kesehatan kegiatan bimbingan belajar kepada anak-anak dilakukan di posko KPM dan rumah anak-anak. Materi-materi yang diberikan dalam kegiatan bimbingan belajar terkait dengan mata pelajaran sesuai dengan tugas yang diberikan sekolah selain itu juga materi mengenali apa itu virus Covid-19, dan cara mencegah virus tersebut dan bahaya jika kita tidak hidup sehat saat virus tersebut melanda. Adapun terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan persiapan

perijinan dan sosialisasi kepada masyarakat lingkungan sekitar Dusun Jenggeran, siswa –siswi SD 5 Butuh dan Santri Al-Mubarak. Selanjutnya melakukan komunikasi dan koordinasi dengan guru SD 5 Butuh orang tua anak. Koordinasi dilakukan dengan melakukan komunikasi melalui media tatap muka (dari rumah ke rumah) namun tetap dengan protocol kesehatan, selanjutnya dibentuklah sebuah posko KPM, untuk kegiatan selama pelaksanaan KPM berlangsung, posko bimbingan belajar dapat digunakan untuk kegiatan bimbingan belajar agar siswa siswi dapat tetap belajar dengan baik ditengah keterbatasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tengah pademi tentang “Bimbingan Belajar Saat Pandemi Covid-19 Di Dusun Jenggeran” berlangsung selama 40 hari mulai bulan Juli sampai Agustus 2020 di Dusun Jenggeran Desa Butuh Kidul, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Melalui media bimbingan belajar, peserta yang terlibat dalam kegiatan yaitu kami (tim pengabdian), Ustad Al-Mubarak, orang tua anak dan anak yang berada di dusun Jenggeran. Hasil kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang sangat baik dan mendukung kegiatan ini untuk dilakukan karena dapat menjadi solusi media belajar anak ditengah pandemic Covid-19 yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia. Selama ini anak terkadang bisa belajar kadang tidak dikarenakan tidak mempunyai smartpone untuk media belajar mereka, sehingga meskipun di rumah mereka dapat belajar dengan adanya bimbingan belajar, sehingga perlu diadakan kegiatan yang berkesinambungan agar selama pandemi Covid-19 anak tetap mendapatkan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Keadaan masyarakat dalam keterbatasan teknologi yang ada, bagi orang tua anak juga merasa sangat terbantu karena adanya kegiatan bimbingan belajar, kegiatan yang bisa diberikan kepada anak sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak tetap berkembang dengan baik. Hasil kegiatan pengabdian ini terindikasi dari anak-anak yang sangat tertarik dan semangat saat kegiatan bimbingan belajar, anak-anak tampak sangat antusias mengikuti kegiatan bimbingan belajar dengan baik dari awal kegiatan sampai akhir bahkan ada yang menginginkan kegiatan terus berjalan meskipun pandemi covid-19 berakhir. Di akhir kegiatan belajar bersama dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab tentang materi covid-19 yang telah diberikan, anak-anak tampak antusias dan aktif merespon pertanyaan yang diberikan tim pengabdian. Begitu juga respon yang sama dari santri Al-Mubarak untuk kegiatan bimbingan belajar, anak-anak antusias menyimak pemaparan materi Covid-19 dan mereka aktif bertanya.



Gambar 1. Kegiatan Belajar di TPQ Al-Mubarak

Materi-materi yang disampaikan oleh tim pengabdian disusun berdasarkan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak, dari cara memakai masker dengan baik, mencuci tangan

---

dengan benar, dan tujuan agar anak mudah memahami cara mencegah Covid-19, cara hidup sehat agar terhindar dari bahaya virus Covid-19 tersebut. Setelah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan, kami selaku pelaksana melakukan wawancara terbuka kepada beberapa peserta pengabdian dan orang tua siswa, untuk mengetahui pendapat dan masukan, dari hasil wawancara bahwa 90% mereka sangat antusias mengikuti kegiatan. Hasil pengabdian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengetahui cara mencegah Covid-19. Selama kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan mendongeng untuk mencegah Covid-19 bagi anak berlangsung.

Tim pengabdian masyarakat juga berupaya untuk melakukan monitoring kegiatan dengan tujuan mengetahui kelemahan atau kekurangan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Setelah dilaksanakannya kegiatan bimbingan belajar bagi anak di Dusun Jenggeran. Tim pengabdian masyarakat berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan, evaluasi yang dilakukan melihat dari segi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan untuk mengetahui tingkat partisipasi, respon, dan pemahaman terhadap materi pelatihan yang disampaikan kepada anak melalui kegiatan bimbingan belajar. Dari sisi partisipasi, yang ditargetkan mengikuti pelatihan ini adalah seluruh murid SD 5 Butuh, murid SMP 3 Kalikajar, dan santri Al-Mubarak yang bertempat di Dusun Jenggeran. Pada kenyataannya, hampir semua peserta mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, respon orang tua terhadap kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menunjukkan dukungan yang positif dan memandang perlu untuk mengembangkan kegiatan sejenis yang dapat berkelanjutan.



Gambar 2. Kunjungan ke SD 5 Butuh

Kegiatan pengabdian juga dilakuakn ke rumah-rumah warga dan mengumpulkan beberapa anak-anak yang rumahnya berdekatan untuk bisa belajar bersama. Hal ini dilakukan agar motivasi anak-anak dalam belajar lebih baik karena berkumpul dengan temannya yang tidak jauh dari rumah. Antusias anak-anak terlihat dari wajahnya yang riang, dan semangat dalam mengikuti bimbingan. Mereka senang karena tugas-tugas yang diberikan dari sekolah dapat dislesaikan dengan baik. Selain itu mereka juga paham dengan materi yang sedang dipelajari dengan bimbingan tim pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Bimbingan belajar di rumah warga

Evaluasi hasil (Produk) Pada aspek evaluasi hasil (produk) pengabdian ini, tim pengabdian berupaya untuk melakukan evaluasi terkait dengan tingkat pemahaman dongeng, meliputi materi pencegahan Covid-19 dan cara hidup bersih dan sehat. Terkait dengan evaluasi hasil kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian pada masyarakat berupaya melakukan observasi secara cermat terhadap antusiasme anak dan orang tua terhadap kegiatan. Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi: peserta pengabdian aktif dan dapat bekerjasama dengan baik selama mengikuti kegiatan, hal ini dapat terlihat dari tingkat kehadiran peserta, aktivitas diskusi dan tanya jawab setelah kegiatan mendongeng antara peserta dan tim pengabdian yang berlangsung dengan baik. Selain itu, peserta pelatihan kooperatif untuk dapat mendukung keterlaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Peserta pengabdian yaitu anak-anak juga memahami materi-materi yang disampaikan melalui kegiatan mendongeng, hal ini dapat diukur dari pencapaian kemampuan memahami materi-materi pelatihan oleh peserta yang berada dalam kategori cukup menguasai.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tidak dilakukan secara parsial, artinya setelah selesai kegiatan berlangsung maka selesai pula seluruh aktivitas kegiatan, tetapi kegiatan lanjutan tetap berlangsung setelah pelaksanaan pengabdian atau pasca kegiatan pengabdian ini, kami terus berupaya memberikan tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan cara mengidentifikasi kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan oleh kami pada masyarakat adalah akan dilaksanakan kegiatan serupa dalam rangka memenuhi keinginan orang tua dan anak-anak, agar kegiatan ini dalam dilakukan secara berkelanjutan.

## SIMPULAN

Kegiatan kuliah pengabdian masyarakat tematik Covid-19 melalui bimbingan belajar mendapat respon yang sangat baik, baik dari ustadz Al-Mubarak, orang tua, anak-anak, guru SD 5 Butuh, maupun dari masyarakat Dusun Jenggeran, dan mendukung kegiatan ini untuk terus dilakukan karena dapat menjadi media belajar, selama ini anak terkadang merasa bosan berada di dalam rumah, sehingga perlu diberikan kegiatan yang menyenangkan agar anak betah berada di rumah dan tetap mendapatkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, bagi orang tua juga merasa sangat terbantu karena adanya variasi kegiatan yang bisa diberikan kepada anak sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak tetap berkembang dengan baik. Sehingga kedepannya perlu dilakukan kegiatan serupa dalam mendalami ilmu tentang pencegahan Covid-19 bagi anak. Setelah adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat bagi anak-anak ini yang difasilitasi oleh orang tua dengan kami (tim pengabdian) sehingga menjadi mitra dalam mengembangkan pengetahuan masyarakat dan memajukan pendidikan

### SARAN

Untuk program pengabdian masyarakat selanjutnya, semoga dengan kemajuan teknologi bisa dirasakan juga oleh masyarakat Dusun Jenggeran dan subjek pengabdian masyarakat dapat diperluas tidak hanya satu RW namun satu Desa sehingga manfaat yang didapatkan semakin meluas.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Penerbitan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa tengah di Wonosobo yang telah memberi dukungan financial terhadap program pengabdian kepada masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Departemen Pendidikan Nasional. 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010, Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- [2] Wigati, Tutut. 2017. Pengaruh Pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat dan Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar siswa SD kelas Tinggi di SD Negeri Golo. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Edisi 12, 2017.
- [3] Jumini S., Nisa T., Mawadah A., Masruroh A., Ihfad M. and Sulistyio A. (2021) "Pendampingan Budidaya Potensi Lokal Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Era Pandemi Covid-19", Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 8(3), pp. 306-314. doi: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1903>.
- [4] HIMPSI Asosiasi Psikologi Pendidikan Indonesia. (2020). Bunda WFH, Anak SFH: Tips Bekerjasama Dengan Anak Ketika Sama-Sama Bekerja Dan Belajar Dirumah. Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/202/2020 tentang Protokol Isolasi Diri Sendiri Dalam Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19).